

**ARTIKEL**

**PENGUNAAN PRINSIP KERJA SAMA PADA DIALOG INTERAKTIF  
KAJIAN TASAWUF DI RADIO BONANSA FM KEDIRI**



**Oleh:**

**NADHIFATUL MUNIROH  
13.1.01.07.0037**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Dr. Sujarwoko, M. Pd.**
- 2. Drs. Sardjono, M.M.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI  
2018**

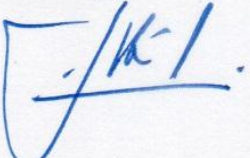
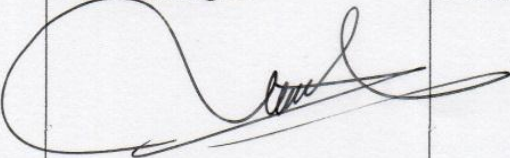

**SURAT PERNYATAAN**  
**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017****Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Nadhifatul Muniroh  
NPM : 13.1.01.07.0037  
Telepon/HP : 085812545882  
Alamat Surel (Email) : n4dhifatulmuniroh@gmail.com  
Judul Artikel : Penggunaan Prinsip Kerja Sama pada Dialog Interaktif  
Kajian Tasawuf di Radio Bonansa Fm Kediri  
Fakultas – Program Studi : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik  
Indonesia Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Januari 2018
Pembimbing I  <u>Dr. Sujarwoko, M. Pd.</u> NIDN 0730066403	Pembimbing II  <u>Drs. Sardjono, M.M.</u> NIDN 0718085904	Penulis,  <u>Nadhifatul Muniroh</u> NPM 13.1.01.07.0037

## PENGGUNAAN PRINSIP KERJA SAMA PADA DIALOG INTERAKTIF KAJIAN TASAWUF DI RADIO BONANSA FM KEDIRI

**NADHIFATUL MUNIROH**

**13.1.01.07.0037**

FKIP - Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Email : [n4dhifatulmuniroh@gmail.com](mailto:n4dhifatulmuniroh@gmail.com)

Dr. Subardi Agan, M. Pd.<sup>1</sup> dan Drs. Sardjono, M.M.<sup>2</sup>

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

### ABSTRAK

**Nadhifatul Muniroh** : Penggunaan Prinsip Kerja Sama pada Dialog Interaktif Kajian Tasawuf di Radio Bonansa FM Kediri, Skripsi, PBSI, FKIP UNP Kediri, 2017.  
Kata kunci : prinsip kerja sama, dialog interaktif.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan keingintahuan mengenai cara penyiar, narasumber, dan pendengar radio dalam mewujudkan komunikasi yang sesuai dengan kaidah prinsip kerja sama dalam sebuah percakapan yang dilakukan pada acara dialog interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan prinsip kerja sama pada dialog interaktif kajian tasawuf di radio Bonansa Fm Kediri.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah ilmu pramatik, yang di dalamnya terdapat teori prinsip kerja. prinsip kerja sama meliputi: prinsip kerja sama maksim kuantitas, prinsip kerja sama maksim kualitas, prinsip kerja sama maksim relevansi, dan prinsip kerja sama maksim pelaksanaan.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan pragmatik. Tempat dan waktu penelitian ini adalah di studio Bonansa Fm Kediri, dengan waktu yang digunakan dalam penelitian ini di lakukan pada bulan Maret-Agustus. Penelitian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pembuatan laporan penelitian. Instrumen penelitian ini ada dua macam, yaitu instrumen utama adalah peneliti sendiri, dan instrumen pendukung berupa alat perekam suara. Sumber dan data dalam penelitian ini adalah penyiar, narasumber, dan pendengar radio Bonansa Fm Kediri dalam kegiatan siaran interaktif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik simak bebas libat cakap atau dengan teknik sadap. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskripsi dengan metode perbandingan tetap. Beberapa rangkaian data mencakup penyajian data, reduksi data, kategorisasi, sintesisasi, dan kesimpulan sementara yang selanjutnya disajikan dalam bentuk kartu data. Untuk memberikan keabsahan data dalam penelitian ini ditempuh melalui ketekunan pengamatan dan pemeriksaan teman sejawat.

Hasil penelitian ini berupa deskripsi penggunaan prinsip kerja sama pada Dialog Interaktif Kajian Tasawuf di Radio Bonansa FM Kediri. Terdapat dua bentuk penggunaan, yaitu penggunaan maksim tunggal dan penggunaan maksim ganda. Penggunaan maksim tunggal meliputi maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan. Sedangkan penggunaan maksim ganda terdiri atas penggunaan maksim kuantitas dan maksim kualitas, Penggunaan maksim kuantitas dan relevansi, Penggunaan maksim kuantitas dan pelaksanaan, Penggunaan maksim kualitas dan relevansi, serta Penggunaan maksim relevansi dan kesepakatan.

Simpulan hasil penelitian ini adalah terdapat bentuk penggunaan prinsip kerja sama pada dialog interaktif kajian tasawuf di radio Bonansa Fm Kediri yang sesuai dengan maksimum-maksimum dalam prinsip kerja sama.

**KATA KUNCI** : Prinsip kerja sama, dialog interaktif.

## I. LATAR BELAKANG

Radio merupakan media yang akrab dengan pendengarnya. Selain untuk mendapatkan informasi-informasi akurat, pendengar juga dapat menikmati program-program hiburan yang disajikan oleh media tersebut, seperti musik, dialog interaktif dan lain-lain. Paduan kata-kata, musik, dan efek suara dalam siaran radio mampu memengaruhi emosi pendengar sehingga pendengar dapat berimajinasi, membayangkan sosok seseorang, sebuah kejadian, dan sebagainya. Ketika pendengar telah nyaman dengan pembawaan penyiar radio, maka mereka akan bereaksi atas kehangatan suara penyiar dan seringkali berpikir bahwa penyiar adalah seseorang teman dekat bagi mereka.

Keseluruhan masalah yang ada dalam prinsip kerja sama pada dialog interaktif kajian tasawuf di radio Bonansa FM Kediri sangat menarik untuk diteliti. Dalam penelitian ini, hanya memfokuskan pada prinsip kerja sama Grice yang digunakan di dalam komunikasi kajian tasawuf di radio Bonansa FM. Prinsip kerja sama menganjurkan agar komunikasi dilakukan

dengan bentuk yang lugas, jelas, isinya benar, dan sesuai dengan konteksnya yang memiliki empat maksimum, yaitu, maksimum kuantitas, maksimum kualitas, maksimum relevansi (hubungan), maksimum cara (pelaksanaan).

Alasan pemilihan permasalahan tersebut berdasarkan pengamatan pada objek penelitian bahwa siaran radio dalam acara dialog interaktif ditemukan bentuk-bentuk tuturan yang melanggar prinsip-prinsip kerja sama, sehingga peneliti ingin mengetahui penggunaan prinsip kerja sama dalam acara dialog interaktif. Dari alasan tersebut, penelitian ini dibatasi pada acara dialog interaktif kajian tasawuf di radio Bonansa FM Kediri yang terjadi pada bulan Mei dan Juni 2017. Pemilihan batasan masalah tersebut diharapkan telah mewakili objek kajian yang diinginkan.

## II. METODE

Penelitian yang berjudul "Penggunaan Prinsip Kerja Sama pada Dialog Interaktif Kajian Tasawuf di Radio Bonansa Fm Kediri" ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif termasuk kegiatan ilmiah yang berlatar

alamiah dan menggunakan metode ilmiah serta menghasilkan data berupa kata-kata yang disusun secara sistematis. Dengan demikian, hasil analisisnya akan berbentuk deskripsi tuturan yang menggunakan prinsip kerja sama pada dialog interaktif kajian tasawuf di radio Bonansa Fm Kediri.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pragmatik yaitu pendekatan yang mencakup kegiatan pemecahan masalah baik dari sudut pandang penutur maupun dari sudut pandang lawan tutur.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di studio Bonansa FM dengan merekam tuturan kegiatan kepenyiaran Radio Bonansa FM Kediri pada program acara yang telah dipilih yaitu kajian tasawuf. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pada bulan September-Februari 2018.

Pengetahuan peneliti tentang pragmatik, khususnya prinsip kerja sama Grice menjadi alat penting dalam penelitian ini. Jadi, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu : Instrumen utama adalah peneliti sendiri, karena dalam penelitian ini peneliti merupakan perencana, pengumpul data, penganalisis data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Dan instrumen

pendukung berupa alat perekam suara, peneliti merekam ujaran-ujaran dalam interaksi dialog interaktif kajian tasawuf di radio Bonansa Fm Kediri. Dari data tersebut diperoleh data penggunaan prinsip kerja sama.

Sumber data dalam penelitian ini adalah penyiar, narasumber, dan pendengar dalam kegiatan kepenyiaran radio Bonansa FM Kediri pada waktu dan program acara tertentu. Dari kegiatan kepenyiaran tersebut, penelitian dikhususkan pada acara Kajian Tasawuf setiap hari Kamis. Acara Kajian Tasawuf disiarkan pukul 21.00-22.00 WIB.

Pengambilan data yang representatif dari seluruh ujaran pada interaksi antara penyiar, narasumber dan pendengar radio pada acara dialog interaktif kajian tasawuf di radio Bonansa Fm Kediri.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak. Teknik simak memiliki teknik dasar yang berwujud teknik dasar sadap. Upaya mendapat data, penelitian melakukan penyadapan terhadap penggunaan bahasa. Saat proses penyadapan, peneliti menggunakan teknik simak bebas libat cakap (SBLC), yaitu “peneliti menyadap perilaku berbahasa di dalam suatu peristiwa tutur dengan tanpa

keterlibatannya dalam peristiwa tutur tersebut” (Mahsun, 2014: 243).

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode perbandingan tetap. Metode perbandingan tetap adalah “analisis data yang secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya” (Moleong, 2016: 248). Analisis data dengan metode tersebut dilakukan dengan proses reduksi data, kategorisasi, sintesisasi, dan menyusun simpulan sementara dan verifikasi.

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2016: 331). Dalam melakukan ketekunan pengamatan ini, peneliti menggunakan referensi buku-buku pragmatik, sosiolinguistik, psikolinguistik dan hasil penelitian yang sesuai dengan temuan yang diteliti. Dengan adanya ketekunan pengamatan ini, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu benar atau tidak sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Pemeriksaan teman sejawat dimaksudkan untuk membantu menguji keabsahan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Teknik ini dilakukan dengan cara “mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat” (Moleong, 2016: 332). Bersama teman sejawat, peneliti me-review persepsi, pandangan, dan analisis yang dilakukan. Dari kegiatan tersebut diharapkan rekan sejawat dapat menyediakan pandangan kritis, mengetes temuan, membantu mengembangkan langkah-langkah berikutnya, dan dapat menjadi pembanding dalam proses penelitian.

### III. HASIL DAN SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan di studio Bonansa FM. Tempat penelitian terletak di jalan KH. Agus Salim 134 Kediri. Kegiatan ini berupa pengumpulan data dengan merekam kegiatan kepenyiaran Radio Bonansa FM Kediri pada program acara yang telah dipilih yaitu kajian tasawuf.

Hasil penelitian berupa deksripsi penggunaan prinsip kerja sama pada dialog interaktif antara penyiar, narasumber, dan pendengar radio Bonansa FM Kediri. Penggunaan prinsip tuturan tersebut terdapat dua bentuk

penggunaan, yaitu penggunaan maksimum tunggal dan penggunaan maksimum ganda. Penggunaan maksimum tunggal terjadi pada tuturan yang memenuhi satu maksimum dari prinsip tuturan. Sedangkan penggunaan maksimum ganda terjadi pada tuturan yang mengandung dua penggunaan maksimum.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan penggunaan prinsip kerja sama pada dialog interaktif pada dialog interaktif kajian tasawuf di radio Bonansa FM Kediri meliputi penggunaan maksimum kuantitas, penggunaan maksimum kualitas, penggunaan maksimum relevansi, dan penggunaan maksimum pelaksanaan. Dalam penelitian ini, penggunaan maksimum kuantitas berupa tuturan dengan tujuan menjelaskan, memberikan informasi, dan menyatakan permintaan. Penggunaan maksimum kualitas berupa tuturan dengan tujuan menjelaskan, memberikan informasi, dan mencurahkan isi hati. Penggunaan maksimum relevansi berupa tuturan dengan menjelaskan, memberikan informasi, mencurahkan isi hati, membenarkan sebuah pernyataan, meminta ketegasan maksud tuturan, dan memberikan saran. Penggunaan maksimum pelaksanaan berupa tuturan dengan tujuan menjelaskan.

Penggunaan maksimum ganda terdiri atas penggunaan maksimum kuantitas dan maksimum kualitas, berupa tuturan dengan

tujuan menjelaskan dan memberikan informasi. Penggunaan maksimum kuantitas dan relevansi, berupa tuturan dengan tujuan membenarkan. Penggunaan maksimum kuantitas dan pelaksanaan, berupa tuturan dengan tujuan menjelaskan. Penggunaan maksimum kualitas dan relevansi, berupa tuturan dengan tujuan memberikan informasi dan menjelaskan. Penggunaan maksimum relevansi dan pelaksanaan, berupa tuturan dengan tujuan menjelaskan. Penggunaan maksimum relevansi dan kesepakatan berupa tuturan dengan tujuan menyatakan persetujuan dan memberikan informasi.

Berdasarkan keseluruhan data penelitian, diketahui bahwa jumlah penggunaan prinsip kerja sama sebanyak 35 kali. Terdiri atas penggunaan maksimum tunggal dan maksimum ganda.

Penggunaan prinsip kerja sama pada dialog interaktif kajian tasawuf di radio Bonansa Fm Kediri, yang meliputi penggunaan maksimum kuantitas sebanyak 7 kali, penggunaan maksimum kualitas sebanyak 5 kali, penggunaan maksimum relevansi sebanyak 12 kali, dan penggunaan maksimum pelaksanaan sebanyak 1 kali. Penggunaan maksimum ganda pada dialog interaktif kajian tasawuf di radio Bonansa Fm Kediri, yang meliputi penggunaan maksimum kuantitas dan maksimum kualitas sebanyak 3

kali, penggunaan maksim kuantitas dan maksim relevansi sebanyak 1 kali, penggunaan maksim kuantitas dan pelaksanaan sebanyak 1 kali, penggunaan maksim kualitas dan relevansi sebanyak 2 kali, penggunaan maksim relevansi dan maksim pelaksanaan sebanyak 3 kali.

Analisis terhadap penggunaan prinsip kerja sama pada dialog interaktif kajian tasawuf di radio Bonansa Fm Kediri, dapat memberikan pengetahuan bagaimana penutur dan mitra tutur dalam berkomunikasi menggunakan sarana yang mengatur supaya komunikasi berjalan dengan komunikatif, efektif, dan efisien. Dengan demikian, prinsip kerja sama berfungsi sebagai pedoman yang seharusnya ditaati dalam berkomunikasi.

Berdasarkan hasil analisis data, simpulan penelitian yang berjudul “Penggunaan Prinsip Kerja Sama pada Dialog Interaktif Kajian Tasawuf di Radio Bonansa Fm Kediri”, sebagai berikut :

Maksim kuantitas merupakan maksim yang menghendaki pesertanya memberikan kontribusi secukupnya atau sebanyak lawan bicara butuhkan. Dalam acara dialog interaktif kajian tasawuf di radio Bonansa Fm Kediri, menunjukkan bahwa adanya penggunaan maksim kuantitas berupa percakapan antara penyiar, narasumber, dan pendengar

radio Bonansa Fm Kediri. Percakapan tersebut berisi pertanyaan baik dari penyiar maupun pendengar radio Bonansa Fm Kediri, kemudian dijawab oleh narasumber secukupnya atau sebanyak pendengar butuhkan .

Penggunaan maksim kualitas pada dialog interaktif kajian tasawuf di radio Bonansa Fm Kediri, merupakan acara dialog interaktif yang menyatakan informasi secara faktual. Informasi tersebut sesuai fakta, dan berdasarkan bukti yang memadai. Dalam acara dialog interaktif kajian tasawuf di radio Bonansa Fm Kediri, narasumber menjawab pertanyaan dari penyiar atau pendengar radio Bonansa Fm Kediri berdasarkan syariat agama islam.

Acara dialog interaktif kajian tasawuf di radio Bonansa Fm Kediri, menunjukkan adanya penggunaan maksim relevansi berupa percakapan antara penyiar, narasumber, dan pendengar radio Bonansa Fm Kediri yang terarah, dan sesuai dengan masalah yang dibicarakan. Terbukti percakapan yang terarah dan sesuai dengan masalah yang dibicarakan, baik dari penyiar maupun pendengar radio Bonansa Fm Kediri dalam memberikan pertanyaan mengenai mengenai suatu masalah, narasumber menjawab menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh



pendengar radio Bonansa Fm Kediri, dan sesuai masalah yang dibicarakan berdasarkan syariat islam.

Maksim pelaksanaan merupakan maksim yang menghendaki pesertanya berbicara jelas, langsung, tidak bermakna ganda (ambiguitas), dan tidak berlebih-lebihan, serta disampaikan secara runtun. Dalam acara dialog interaktif kajian tasawuf di radio Bonansa Fm Kediri, menunjukkan bahwa adanya penggunaan maksim pelaksanaan yang berupa percakapan yang tidak bermakna ganda, tidak berlebih-lebihan serta disampaikan secara runtun baik dari penyiar, narasumber, dan pendengar radio Bonansa Fm Kediri.

Penggunaan maksim ganda merupakan penggunaan dua maksim dalam satu percakapan. Pada dialog interaktif kajian tasawuf di radio Bonansa Fm Kediri, menunjukkan bahwa adanya penggunaan maksim ganda dalam satu percakapan, baik dari penyiar, narasumber, dan pendengar radio Bonansa Fm Kediri. Percakapan yang menggunakan maksim ganda tersebut, dapat diterapkan dengan baik, tidak menimbulkan ketidakmengertian, serta tuturan mudah diterima.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aslinda dan Syafyahya, Leni. 2010. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sociolinguistik : Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cumming, Louise. 2007. *Pragmatik: Sebuah Persoektif Multidisiplin*. (editor: Abdul Syukur Ibrahim). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2014. *Psikolinguistik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik: Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, metode, dan tekniknya*. Jakarta: Rajawali Press
- Moleong, Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Noviana, Fistian. 2011 . Penyimpangan Prinsip Kerja Sama pada Pemakaian Bahasa Percakapan dalam Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia serta Aplikasinya dalam Pengajaran Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Seyegan Sleman. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Bahasa Sastra Indonesia Bahasa FBS, Universitas Negeri Yogyakarta.
- dalam percakapan lum kelar di radio SAS FM. Skripsi S1. Surakarta: Sastra Indoensia. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Wijana, I Dewa. 1996. Dasar-dasar Pragmatik. Yogyakarta: Andi.
- Yule, George. 2006. Pragmatik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pusat Bahasa. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. Teori, Metode, dan Teknik: Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Semi, Atar. 2012. Metode Penelitian Sastra. Bandung: Angkasa
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. Pengajaran Pragmatik. Bandung: Angkasa
- Waluyo. 2009. Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Dan Prinsip Kesopanan